

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan tentang metode bimbingan rohani dalam mengurangi kecemasan pasien terminal dan keluarga pasien di Rumah Sakit Islam NU Demak. Sebagai berikut :

1. *Metode* yang digunakan adalah metode individu atau metode secara langsung *face to face* , metode individu dilakukan ke ruang rawat / isolasi, langkah awal yang dilakukan adalah salam, memperkenalkan diri sebagai petugas bimbingan rohani bagi pasien dan keluarga. Menanyakan sakit apa yang dialami, bagaimana keadaannya dan mengingatkan untuk tetap melakukan kewajiban shalat walau dengan keadaan sakit, banyak berdoa , berdzikir serta mendoakan untuk kesembuhan pasien, diberikan motivasi , nasihat<sup>2</sup> yang baik. Untuk keluarganya diberikan motivasi agar selalu tabah dan tawakal. Materi lainnya yang disampaikan seperti motivasi , tawakal, ikhtiar, shalat, tayamum doa doa berdasarkan Al Qur'an dan hadits. Waktu dilaksanakan metode bimbingan rohani dari pukul 09:00- 12:00 WIB setiap hari oleh pembimbing rohani pasien di Rumah Sakit Islam Nu Demak. *Kedua*, metode kelompok, metode ini dilakukan lewat pengeras suara yang disediakan disediakan di setiap ruang rawat inap maupun isolasi seperti memberikan doa pagi untuk pasien, keluarga dan karyawan dan lantunan ayat ayat Al Qur'an .
2. Bentuk bentuk kecemasan yang dialami oleh pasien terminal dan keluarga pasien, kecemasan pasien terminal berbeda beda sesuai dengan penyakit yang dialaminya, akan tetapi kebanyakan dari seluruh pasien terminal mempunyai bentuk kecemasan pasien yang hampir sama seperti merasakan gemetar, tidak enak makan, gelisah, tidak fokus dengan keadaan, tidak jauh berbeda dengan keluarga pasien juga merasakan hal yang sama seperti pasien terminal. oleh karena itu pembimbing selalu berusaha untuk memberikan bimbingan untuk mengurangi kecemasan pasien dan keluarga pasien.
3. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani dalam mengurangi kecemasan pasien terminal dan keluarga pasien terminal di Rumah sakit Islam Nu Demak. Rumah Sakit Islam Nu Demak sangat mendukung dengan adanya bimbingan

rohani bagi pasien rawat inap maupun pasien terminal dan keluarga. Seperti direktur dan karyawan karena sebagian besar mereka faham agama. Adanya fasilitas dengan baik untuk menunjang proses bimbingan rohani pasien terminal seperti lantunan ayat suci Al Qur'an yang menjangkau seluruh ruang, adanya kerjasama yang baik antara pembimbing rohani, pasien dan keluarga pasien terminal.

## B. Saran

Dari pemahaman yang penulis dapatkan mengenai metode bimbingan rohani dalam mengurangi kecemasan pasien terminal dan keluarga pasien terminal di Rumah Sakit Islam NU Demak maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Pembimbing Rohani

Bagi pembimbing rohani Rumah Sakit Islam Nu Demak agar lebih meningkatkan pelayanan bimbingan rohani kepada pasien, karena aktifitas beribadah sangatlah berpengaruh terhadap pemeliharaan kesabaran dan pengurangan kecemasan pasien di Rumah Sakit, perlu meningkatkan wawasan pengetahuan dan ketrampilan tentang teknik dan metode agar layanan diberikan lebih berkualitas dan yang terakhir diperlukan adanya penambahan personel pembimbing rohani dengan tenaga profesional agar pelayanan yang diberikan profesional dan maksimal.

### 2. Bagi Pasien

Untuk pasien diharapkan menerima dengan baik bimbingan rohani yang diberikan oleh pihak rumah sakit sebagai salah satu pelayanan yang ada di Rumah sakit Islam Nu Demak dalam membantu proses penyembuhan pasien secara spiritual.

### 3. Bagi keluarga

Untuk keluarga Bimbingan yang diberikan oleh pembimbing rohani adalah salah satu pelayanan berbasis keluarga yang mana diharapkan agar keluarga juga ikut membantu proses bimbingan rohani kepada salah satu keluarganya yang sakit untuk saling menguatkan

### 4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih intens lagi dalam mengkaji tentang metode bimbingan rohani, supaya pembahasan akan lebih luas dan mendalam sesuai dengan perkembangan zaman.